

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan kandungan sifat kimia tanah dari nilai yang terendah hingga tertinggi. Tanah lapisan atas (0-20 cm) memiliki nilai pH H₂O dengan kriteria masam seluas 9.839,51 ha dan dengan kriteria netral seluas 12.271,67 ha. Pada lapisan bawah (20-40 cm) memiliki pH sangat masam seluas 87.351,13 ha dan agak masam seluas 273,63 ha. pH KCl tanah pada lapisan atas memiliki kriteria masam seluas 105.107,29 ha, pH netral seluas 61.715,60 ha. pH KCl tanah pada lapisan bawah memiliki pH masam seluas 87.624,3 ha dan pH netral seluas 79.192,63 ha. Tanah lapisan atas memiliki kadar C-Organik dengan kriteria rendah memiliki luas 31.776,53 ha, dan kriteria sangat tinggi memiliki luas 36.674,58 ha. Pada lapisan bawah memiliki kadar C-Organik tanah dengan kriteria sangat rendah memiliki luas 35.408,35 ha, kriteria sangat tinggi memiliki luas 36,20 ha. Tanah lapisan atas memiliki kadar P-Retensi dengan nilai 90 - 92,5% memiliki luas 18.007,29 ha, dan nilai >97,5% memiliki luas 31.627,00 ha. Pada lapisan bawah memiliki kadar P-Retensi tanah dengan nilai 90 - 92,5% memiliki luas 11.608,29 ha, dan nilai >97,5% memiliki luas 26.581,92 ha.

Kandungan P-Tersedia tanah dengan kriteria sangat rendah memiliki luas 4.089,88 ha, dan kriteria sangat tinggi memiliki luas 43.442,71 ha. Tanah yang memiliki kadar N-Total dengan kriteria sedang memiliki luas 144.679,77 ha dan kriteria tinggi memiliki luas 22.143,51 ha. Tanah yang memiliki kadar KTK dengan kriteria sedang memiliki luas 12.388,35 ha, dan sangat tinggi memiliki luas 46.014,25 ha. Kation basa yang dapat dipertukarkan terbanyak secara berurutan dimulai dari Ca-dd, Mg-dd, K-dd dan Na-dd. Tanah dengan kandungan Ca-dd dengan kriteria tinggi memiliki luas 1.865,34 ha. Mg-dd tanah dengan kriteria sedang memiliki luas 149.388,70 ha. K-dd tanah dengan kriteria sedang memiliki luas 73.210,53 ha. Na-dd tanah dengan kriteria sedang memiliki luas 154.467,91 ha. Tanah yang memiliki kandungan Al_o tertinggi dengan nilai 1,8 – 2% memiliki luas 1.210,27 ha. Kandungan Fe_o tanah tertinggi dengan nilai 1,8 – 2% memiliki luas 38.650,06 ha. Kandungan Si_o tanah tertinggi dengan nilai >2% memiliki luas

17.382,64 ha. Serta kandungan $Al_2O_3 + \frac{1}{2}Fe_2O_3$ tanah dengan nilai $<2\%$ memiliki luas 50.573,60 ha dan nilai $>2\%$ memiliki luas 116.249,28 ha.

B. Saran

Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan pemetaan sifat fisik dan pemetaan Zona Agro Ekologi (ZAE) pada area terdampak erupsi gunung Tinjau di Sumatera Barat.

